



TIM AHLI CAGAR BUDAYA KOTA SURAKARTA

**NASKAH REKOMENDASI PENETAPAN DAN
PEMERINGKATAN**

BANGUNAN RUMAH BANJARSARI

SEBAGAI

BANGUNAN CAGAR BUDAYA

**Tanggal :
Nomor Dokumen:**

REKOMENDASI
RUMAH BANJARSARI
SEBAGAI
BANGUNAN CAGAR BUDAYA

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Rumah Banjarsari belum ditetapkan status dan peringkatnya sebagai Bangunan Cagar Budaya;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Tim Ahli Cagar Budaya Kota Surakarta telah melakukan kajian terhadap Bangunan yang diusulkan (Rumah Banjarsari);
- Mengingat : a. Pasal 9 dan Pasal 43 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5168);
- b. Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 10 Tahun 2013 tentang Pelestarian Cagar Budaya; Lembaran Daerah Kota Surakarta Tahun 2013 Nomor 11;
- c. Keputusan Walikota Nomor 432.2.05/91.1 tentang Pembentukan Tim Ahli Cagar Budaya Kota Surakarta Tahun Anggaran 2020;
- Merekomendasikan : Rumah Banjarsari di Kelurahan Setabelan, Kecamatan Banjarsari sebagai Bangunan Cagar Budaya Tingkat Kota/Kabupaten.

HASIL KAJIAN

RUMAH BANJARSARI

I IDENTITAS

Bangunan	:	Rumah Banjarsari
Alamat	:	Jalan Syamsurizal No. 10
Kelurahan	:	Setabelan
Kecamatan	:	Banjarsari
Kota	:	Surakarta
Provinsi	:	Jawa Tengah
Koordinat	:	49M 480748.884 E; 9164363.499 S
Batas-Batas	:	Utara : Bangunan Rumah Timur : Jalan Syamsurizal Selatan : Rumah Kriya Banjarsari Barat : Bangunan Rumah

II DESKRIPSI

Uraian : Bangunan Rumah Banjarsari merupakan salah satu bangunan yang berada di lingkungan *Villa Park*. Bangunan yang menghadap ke arah Timur ini hanya menyisakan bangunan induknya saja, meskipun terlihat ada bekas bangunan paviliun di sebelah utara bangunan induk yang terhubung dengan *doorlop* (jalan lorong), namun sudah berganti dengan konstruksi baru paviliunnya.

Bangunan Rumah Banjarsari merupakan bangunan dengan gaya arsitektur Kolonial periode 1920-1940 yang dicirikan dengan dinding bangunan menggunakan batu merah dan diplester, lalu dikombinasikan dengan motif batu alam pada dinding luar bagian bawah. Warna yang digunakan untuk dinding bangunan ini dominan putih. Pada bagian atap paling atas menggunakan model atap perisai yang berdiri diatas atap limasan, lalu pada bagian depan dan belakang menggunakan atap model pelana. Penambahan atap dengan model miring terdapat pada bagian teras depan, yang diperuntukkan sebagai *sun protection* dan penahan air hujan. Material penutup atap keseluruhan menggunakan bahan genting tanah liat yang berwarna coklat kemerahan.

Pada kolom bangunan menggunakan model kolom persegi berjumlah 5 buah dengan motif batu alam yang berwarna hitam kombinasi putih. Untuk kolom pada teras juga menggunakan model persegi tetapi tidak bermotif (polos) dan berwarna putih yang berjumlah 8 buah. Kedua kolom ini terbuat dari cor beton. Pada bagian teras ini terdapat pagar pembatas terbuat dari bahan batu bata yang diplester, selain itu ada pencahayaan alami yang dibuat diatas atap miring pada teras yang terbuat dari bahan kaca dengan bingkai kayu. Pencahayaan alami juga terdapat pada *gable* dengan bentuk persegi panjang berjumlah tiga buah yang terbuat dari kaca, selain itu pada bagian atap perisai yang ditinggikan, di bagian dindingnya juga terdapat pencahayaan alami yang terbuat dari bahan kaca.

Pintu dan jendela terbagi dua jenis pada bangunan Rumah Banjarsari. Pertama, pintu dan jendela dengan model perpaduan kayu dan kaca yang terdapat pada bagian Timur dan Selatan bangunan. Kedua, pintu dan jendela dengan model *krepyak* atau *jalusi* dengan bahan kayu yang terdapat pada bagian Utara dan Selatan bangunan. Pada bagian atas pintu dan jendela terdapat lubang angin yang terbuat dari kaca yang

juga dapat berfungsi sebagai pencahayaan alami ruangan. Lubang angin ini digunakan untuk mengurangi tingkat kelembaban yang ada didalam ruangan. Selain itu pada jendela bagian Utara dan Barat menggunakan jenis *bay window* untuk dapat memberikan kesan arah pandang yang lebih luas. Lantai pada teras bangunan saat ini menggunakan bahan dari marmer.

- Luas : Bangunan Induk : $\pm 296 \text{ m}^2$
- Kondisi Saat Ini : Kondisi keseluruhan bangunan cukup terawat, pada bangunan induk masih terlihat fasad bangunannya, namun ada kerusakan pada bagian kerangka atap yang sudah mulai tidak kuat menahan beban dari atap. Bangunan induk saat ini difungsikan sebagai ruang publik untuk dapat digunakan sebagai kegiatan kebudayaan. Dalam alih fungsi saat ini bangunan dibagi menjadi tiga bagian, ruang publik yang dapat diakses pengunjung, lalu ruang semi privat yang hanya dapat dilihat oleh pengunjung, dan ruang privat yang hanya bisa diakses oleh pihak pemilik dan keluarga. Bangunan Rumah Banjarsari terdapat juga bangunan paviliun yang dihubungkan dengan *doorlop* (jalan lorong) namun bangunan paviliun nampak sudah berubah total, sehingga bangunan lama yang masih berdiri hanya pada bagian bangunan induk saja.
- Sejarah : Rumah Banjarsari merupakan salah satu bangunan yang masuk dalam kompleks *Villa Park* Banjarsari. Bangunan ini awalnya dimiliki oleh adik dari Mangkunegaran VII, yaitu Hamijoyo Santoso. Selanjutnya diwariskan secara turun temurun.
- Status Kepemilikan dan/atau Pengelolaan : Dimiliki oleh Adidoyo Prakoso (Cucu dari Hamijoyo Santoso) dan dikelola oleh Zen Zulkarnaen.

III KRITERIA PERINGKAT DAN BANGUNAN CAGAR BUDAYA

Dasar Hukum : Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya:

Pasal 5

Benda, bangunan, atau struktur dapat diusulkan sebagai Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, atau Struktur Cagar Budaya apabila memenuhi kriteria:

- berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih;
- mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun;
- memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan; dan
- memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa.

Pasal 7

Bangunan Cagar Budaya dapat:

- berunsur tunggal atau banyak; dan/atau
- berdiri bebas atau menyatu dengan formasi alam.

Pasal 44

Cagar Budaya dapat ditetapkan menjadi Cagar Budaya peringkat kabupaten/kota apabila memenuhi syarat:

- sebagai Cagar Budaya yang diutamakan untuk dilestarikan dalam wilayah kabupaten/kota;
- mewakili masa gaya yang khas;
- tingkat keterancamannya tinggi;
- jenis sedikit; dan/atau

- e. jumlahnya terbatas.
- Alasan : **Rumah Banjarsari memenuhi kriteria sebagai Bangunan Cagar Budaya,**
karena:
- a. **Berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih;**
Rumah Banjarsari merupakan bangunan yang berada di lingkungan *Villa Park* Banjarsari dan *Villa Park* Banjarsari mulai dibangun sekitar 1910-an.
 - b. **Mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun;**
Rumah Banjarsari menunjukkan gaya arsitektur bangunan Kolonial tahun 1920-1940 yang masih terlihat keberadaannya sampai saat ini.
 - c. **Memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan;**
Ilmu Pengetahuan:

Pendidikan:

Agama:

Kebudayaan:
 - d. **Memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa.**
Bangunan ini menunjukkan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan ekonomi masyarakat Indonesia pada saat itu sudah sangat kreatif dalam melihat peluang bisnis dengan membangun persewaan rumah dengan gaya arsitektur kolonial untuk menarik minat pegawai *gubermen*.

Rumah Banjarsari termasuk dalam Peringkat Kota/Kabupaten karena:

- a. **Sebagai Cagar Budaya yang diutamakan untuk dilestarikan dalam wilayah kabupaten/kota;**
Salah satu atribut dari kompleks *Villa Park* yang merupakan bukti kesatuan ruang yang dikelola secara terencana dalam upaya pengembangan tata ruang, sehingga patut untuk dilestarikan keberadaanya.
- b. **Mewakili masa gaya yang khas;**
Rumah Banjarsari merupakan karya adiluhung yang merepresentasikan bangunan dengan gaya arsitektur kolonial periode 1920-1940.
- c. **Tingkat keterancamannya tinggi;**
Bangunan Rumah Banjarsari semakin tertinggal dalam persaingan dengan bangunan gaya arsitektur modern untuk memenuhi kebutuhan ruang di Surakarta.
- d. **Jenis Sedikit;**
Bangunan dengan gaya arsitektur kolonial periode 1920-1940 sedikit jenisnya dan saat ini mulai tergantikan dengan bangunan gaya modern.
- e. **Jumlahnya terbatas.**

Bangunan Rumah Banjarsari mulai sedikit jumlahnya di lingkungan *Villa Park* yang mulai tergantikan dengan bangunan gaya modern.

Nilai Penting : Rumah Banjarsari merupakan atribut kelengkapan Kompleks *Villa Park* dengan arsitektur dan konstruksi khas.

IV KESIMPULAN

Berdasarkan kajian terhadap data yang tersedia hingga saat ini, maka Tim Ahli Cagar Budaya Kota Surakarta merekomendasikan kepada Walikota Surakarta untuk menetapkan Rumah Banjarsari sebagai **Bangunan Cagar Budaya Peringkat Kota/Kabupaten**.

REKOMENDASI PENETAPAN DAN PEMERINGKATAN

**RUMAH BANJARSARI
SEBAGAI
BANGUNAN CAGAR BUDAYA
PERINGKAT KOTA**

DISETUJUI OLEH :

1. Dr. Titis Srimuda Pitana, S.T., M.Trop.Arch.
Ketua
2. Dr. Susanto, M.Hum.
Wakil Ketua
3. Dr. Ing. Putu Ayu P. Agustiananda, S.T., M.A.
Sekretaris
4. Dr. Eng. Kusumaningdyah NH, S.T., M.T.
Anggota
5. Drs. KGPH Dipokusumo, M.Si.
Anggota
6. Asmara Dewi, S.S., M.A.
Anggota
7. Wahyu Broto Raharjo, S.S., M.Hum.
Anggota

Tempat : Surakarta
Hari, tanggal : Selasa, 18 Oktober 2022

Mengetahui
Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kota Surakarta

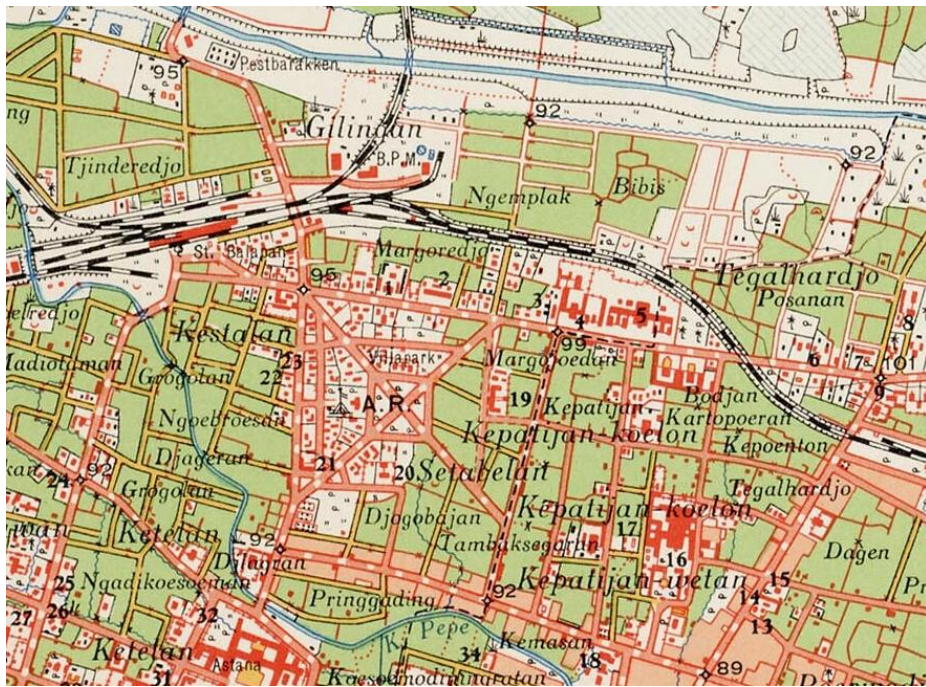
Drs. Aryo Widyandoko, M.H.
Pembina Utama Muda
NIP. 19710510 199003 1 002

DAFTAR PUSTAKA

- Mansfield, S. 1986. *Geschiedens der Eigendommen van Het Mangkoenegorosche Rijk*.
Terjemahan oleh R. Tg. Muhammad Husodo Pringgokusumo. Surakarta: Reksopustoko
Mangkunegaran.
- Pringgodigdo, R.M. Mr. A.K. 1987. *Sejarah Perusahaan-Perusahaan Kerajaan Mangkunegaran*.
Terjemahan oleh R. Tg. Muhammad Husodo Pringgokusumo. Surakarta: Reksopustoko
Mangkunegaran.
- Soedarmono, dkk. 2011. *Tata Pemerintahan Mangkunegaran: Seri I*. Jakarta: Balai Pustaka.

A. Lampiran Gambar

Bangunan Rumah Banjarsari
Sumber: Citra Satelit Google tanggal 18.3.2021



Peta Lama Tahun 1927 Lokasi *Villa Park*
Sumber: maps.library.leiden.edu

B. Lampiran Foto



Rumah Banjarsari tampak depan
Sumber: Dinas Kebudayaan
Kota Surakarta, 2021



Pintu masuk utama Rumah
Banjarsari
Sumber: Dinas Kebudayaan
Kota Surakarta, 2021



Teras Rumah
Sumber: Dinas Kebudayaan
Kota Surakarta, 2021



Perluasan Teras Rumah
Sumber: Dinas Kebudayaan
Kota Surakarta, 2021



Kolom pada teras rumah
Sumber: Dinas Kebudayaan
Kota Surakarta, 2021